

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pendekatan kooperatif yang sederhana, kinerja guru yang menggunakan STAD mengacu pada belajar kelompok, menyajikan informasi akademik baru pada siswa dengan menggunakan prosentase verbal atau tes, sehingga pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara keseluruhan yang berjumlah 30. Dari siklus 1 sampai siklus 3, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas belajar siswa dan hanya tersisa beberapa orang saja yang tidak aktif. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membuat seluruh siswa terlibat secara penuh dalam pembelajaran dan peranan guru hanya sebagai sebatas pembimbing untuk meluruskan masalah, tetapi tidak terlibat langsung didalam kegiatan belajar. Disini siswa dibiarkan bebas berdiskusi, bekerjasama dan saling menunjang, berbagai tugas dan berkomunikasi antar sesama anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar dengan menggunakan kelompok kecil yang anggotanya heterogen dan menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran untuk menuntaskan materi pembelajaran, kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan

pembelajaran melalui tutorial, kuis atau melakukan diskusi, dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan dari hasil belajar yang diukur dari kognitif adalah siklus 1 sebesar 56,66%, pada siklus 2 sebesar 66,67% dan pada siklus 3 sebesar 73,33%. Ini terbukti bahwa dengan pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat mengembangkan keterampilan berfikir, sehingga siswa akan mampu mengembangkan pola pikirnya dengan memperdayakan potensi diri siswa seperti : mengamati, berkomunikasi dan lebih menjadikan siswa lebih berfikir kritis.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam peningkatan hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gadingrejo sebagai berikut:

1. Hendaknya guru mengenalkan dan melatih keterampilan proses, sebelum atau selama pembelajaran. Agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep. Serta siswa dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.
2. Siswa hendaknya diberi wawasan atau ditekankan untuk tidak sering alpha atau tidak masuk sekolah, karena hal ini akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu siswa hendaknya dituntut untuk menguasai sejumlah informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga didalam kelompok siswa tidak bingung untuk mendiskusikan

materi bagiannya, lebih dari pada itu siswa akan mampu mengembangkan kalimat dan potensinya secara mandiri. Diharapkan dikemudian hari siswa tidak hanya berkembang intelektualnya saja tetapi mampumeningkatkan seluruh pribadi siswa termasuk sikap dan mental yang dimiliki.

3. Bagi sekolah perlu dilakukan kegiatan pembelajaran dengan berbagai strategi sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif agar hasil belajar siswa dapat meningkat.